

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Neolaka & Neolaka, 2017, hal. 12).

Perkembangan anak usia sekolah dasar adalah perubahan kemampuan mental secara berpikir, menalar, dan berbahasa. Proses dengan sebuah kesinambungan yang menciptakan struktur dan dibutuhkan untuk interaksi yang menciptakan dengan lingkungan . Struktur yang diperlukan untuk interaksi berkelanjutan dengan lingkungan . Masa kanak-kanak awal , masa dewasa awal, pengetahuan sangat subjektif waktu masih bayi, dan struktur yang dibentuk oleh kecerdasan (Arfiani & Latifah, 2020). Perkembangan kognitif Siswa kelas III sekolah dasar memasuki tahap operasional periode 7–11 tahun . Pada tahap ini tahap, pengguna memiliki akses logika. Siswa belajar bagaimana menggunakan bantuan benda kongret untuk memahami sesuatu secara logis. (Budiarti, Wulandari, & Darsinah, 2022).

Kurikulum 2013 pada tingkat SD/MI kurikulum memanfaatkan pembelajaran tema. Strategi pembelajaran yang disebut pembelajaran tematik terpadu menggabungkan berbagai kompetensi mata pelajaran tertentu ke dalam sebuah

tema (Majid, 2017, hal. 49). Dengan menggunakan menggunakan pengajaran tematik, seseorang dapat mendorong pemahaman dan kesiapan anak untuk belajar sehingga dapat terhubung dengan ide tertentu dalam berbagai bidang akademik, membuat pembelajaran lebih mungkin untuk berhasil. sebagai alat atau wahana untuk menyampaikan berbagai sudut pandang kepada para peserta didik secara jelas dan ringkas. Sedikit mata pembelajar untuk memberikan siswa pengalaman belajar yang berharga. Tema juga diberikan untuk menyajikan kurikulum dalam satu kesatuan yang tidak terputus. (Hidayat, 2017, hal. 146).

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, seorang guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Sehingga proses belajar mengajarnya menjadi lebih bersemangat dan menyenangkan karena cenderung anak sekolah dasar suka bermain jadi salah satu usaha penting yang dapat dilakukan membangkitkan semangat belajar adalah mendesain pembelajaran dalam suasana yang menyenangkan. Salah satu alternatif yang dapat dipilih agar pembelajaran tidak merasa jenuh dan bersemangat untuk terus mengikuti alur pembahasan materi yang disampaikan oleh guru adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik.

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu guru dalam proses mengajarkan materi baru kepada siswa dan berfungsi membantu guru dalam memberikan umpan balik kepada siswa agar dapat mencapai tujuannya (Nurrita, 2018). Dengan media pembelajaran, standar pembelajaran meningkatkan siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan secara aktif berkontribusi pada lingkungan kelas, yang membantu siswa menerima materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SD Negeri 1 Karang Agung yang dilakukan pada tanggal 5 Februari 2023, pada saat kegiatan proses pembelajaran di kelas guru hanya menggunakan buku paket, media yang digunakan guru hanya berfokus pada media yang ada di buku itu sendiri yang kurang bervariasi. Sehingga mengakibatkan kurang antusias peserta didik dalam belajar. Berdasarkan wawancara guru dari hasil belajar siswa terdapat siswa yang nilainya tidak memenuhi KKM, dimana standar KKM rata-rata 75 .

Dari permasalahan tersebut, perlu usaha mengembangkan media pembelajaran yang bervariasi. Peneliti mengembangkan media pembelajaran kotak cuaca pada tema 5 kelas III SD. Materi tentang perubahan cuaca tema 5 subtema 2 pembelajaran 1 kelas 3 SD yang sudah diterapkan oleh kemendikbud dalam kurikulum 2013 yang harus diajarkan oleh guru selama proses pembelajaran mengajar. Perubahan cuaca adalah suatu kejadian atau fenomena alam yang terjadi pada bumi sehingga dapat mempengaruhi segala aspek kehidupan dan makhluk hidup.

Pengembangan media kotak cuaca diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, dengan menggunakan media kotak cuaca peserta didik termotivasi dan tidak merasa jenuh dalam belajar, karena media kotak cuaca dirancang semenarik mungkin dengan tampilan cuaca yang berubah-ubah, bergambar, dan menghiasnya dengan kreatif.

Dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KOTAK CUACA PADA TEMA V KELAS III SD NEGERI 1 KARANG AGUNG**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- a. Peran media pembelajaran yang kurang efektif dalam mendukung pembelajaran di kelas hanya menggunakan media buku guru dan buku siswa saja.
- b. Perlu adanya inovasi dalam media pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar siswa serta aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi diatas penulis memberikan batasan lingkup masalah. Adapun batasan lingkup masalah dalam penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran kotak cuaca pada tema 5 subtema 2 materi perubahan cuaca pada siswa kelas III di SD Negeri 1 Karang Agung.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran kotak cuaca pada tema 5 siswa kelas 3 di SD Negeri 1 Karang Agung yang valid?
2. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran kotak cuaca pada tema 5

siswa kelas 3 di SD Negeri 1 Karang Agung yang praktis?

1.5 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menghasilkan media pembelajaran kotak cuaca pada tema 5 kelas 3 di SD N 1 Karang Agung yang valid.
2. Menghasilkan produk media pembelajaran kotak cuaca pada tema 5 siswa kelas 3 di SD Negeri 1 Karang Agung yang praktis.

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, keilmuan, dan pengetahuan pengembangan media pembelajaran kotak cuaca sebagai solusi dalam pembelajaran tema 5 subtema 2 materi perubahan cuaca.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Siswa SD

Dengan adanya media dapat mempermudah dan mempengaruhi pemahaman siswa terhadap pembelajaran, untuk memahami dan konsep pembelajaran tematik. Yang termuat pada tema cuaca.

b. Bagi Guru SD

Dapat di jadikan sebagai pedoman untuk membantu guru dalam mengajar materi pembelajaran tematik dan memotivasi guru dalam

mengembangkan media pembelajaran sesuai kebutuhan sehingga pembelajaran lebih menarik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan pembandingan dan sumber referensi atau kajian yang relevan dalam penelitian pengembangan media pembelajaran kotak cuaca pada tema 5 kelas 3 materi perubahan cuaca.

1.7 Spesifikasi Produk yang dikembangkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini ialah media pembelajaran kotak cuaca pada tema 5 subtema 2 untuk siswa kelas 3 SD Negeri 1 Karang Agung.

Spesifikasi produk yang diharapkan sebagai berikut :

1. Spesifikasi media pembelajaran kotak cuaca yang dikembangkan ini merupakan media pembelajaran kotak dengan mengvisualisasikan keadaan cuaca di lingkungan sekitar.
2. Media kotak cuaca yang terbuat dari bahan dasarnya kayu dan triplek yang dipaku supaya tidak cepat rusak sehingga memberikan kekuatan dan keawetan.
3. Produk yang diharapkan setelah menggunakan media kotak cuaca ini diberikan warna dan gambar sehingga dapat menarik perhatian siswa, mempermudah proses pembelajaran, dapat membuat peserta didik lebih giat belajar.
4. Media pembelajaran kotak cuaca yang sesuai dengan kompetensi dasar dan kurikulum yang berlaku.